

**PERANAN KREDIT BANK PERKREDITAN RAKYAT,
BADAN KREDIT KECAMATAN (BPR-BKK) DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN DAN PERKEMBANGAN
USAHA PEDAGANG KECIL DI KECAMATAN TRUCUK
KABUPATEN KLATEN**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1
Pendidikan Akuntansi



Disusun oleh:

NURFITRIYAH DWI ASTUTI
A. 210 030 045

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2007

PERSETUJUAN

**PERANAN KREDIT BANK PERKREDITAN RAKYAT, BADAN
KREDIT KECAMATAN (BPR-BKK) MENINGKATKAN
PENDAPATAN DAN PERKEMBANGAN USAHA PEDAGANG
KECIL DI KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN**

Disusun Oleh :

NURFITRIYAH DWI ASTUTI
A. 210 030 045

Disetujui untuk dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Skripsi Sarjana S-1

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

(Drs. M. Yahya, M.Si)

(Drs. H. Nur Chusni, SE., M.Ag.)

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat hanya atau pendapat yang pernah diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggungjawab sepenuhnya.

Surakarta, September 2007

NURFITRIYAH DWI ASTUTI
A. 210 030 045

MOTTO

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(QS. Al Baqarah:153)

“Kesabaran akan menghasilkan sebuah kemulusan”

“Boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

(Al Baqarah: 216)

“Angan yang muluk-muluk dan cita-cita yang berkepanjangan melahirkan kemalasan mulakukan ketaatan, menunda-nunda taubat, lupa akhirat dan mengeraskan hati”

(Hadist, Imam Ibnu Hajar)

“Amat mencintai seseorang memberimu kekuatan, namun amat dicintai seseorang memberimu kebenaran”

(Leo Tzu)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk :

1. Ayah dan Ibuku tercinta yang dengan kasih sayang dan kesabarannya tiada pernah henti selalu mendukung dan mendoakan keberhasilanku,
2. Ayah dan Ibu Mertuaku yang dengan kasih sayang dan kesabarannya tiada pernah henti selalu mendukung dan mendoakan keberhasilanku
3. Kakakku Mas "Harry" tersayang dan keponakanku yang lucu "Haidar",
4. Suamiku tercinta yang selalu memberi semangat dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsiku ini,
5. Teman-temanku yang baik "Astri, Tika, Listi, Marsini, Neni"; Persahabatan adalah sesuatu yang indah,
6. Teman-temanku angkatan 2003 khususnya kelas H, terima kasih atas persahabatan selama ini
7. Almamater tercinta

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “PERANAN KREDIT BANK PERKREDITAN RAKYAT, BADAN KREDIT KECAMATAN (BPR-BKK) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DAN PERKEMBANGAN USAHA PEDAGANG KECIL DI KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung hingga selesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Drs. H. Sofyan Anif, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah berkenan memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian ini.
2. Drs. H. Djalal Fuadi, MM., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Dr. Yetty Sarjono, M.Si, selaku Pembimbing Akademik penulis terima kasih atas semua bimbingan, nasehatnya selama penulis menjalani studi.
4. Drs. M. Yahya, M.Si., selaku Pembimbing I, telah membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. H. Nur Chsuni, SE., M.Ag., selaku Pembimbing II yang penuh kesabaran dan ikhlas memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta dorongan.
6. Seluruh dosen FKIP khususnya Pendidikan Akuntansi dan semua karyawan-karyawati UMS, terima kasih untuk semuanya.
7. Pimpinan BPR-BKK Trucuk Klaten Ibu Titik Nurkeni beserta seluruh karyawan dan karyawati BPR-BKK Trucuk Klaten, terima kasih atas bantuannya dalam pengumpulan data penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu di dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

Akhirnya dengan mengingat Allah Yang Maha Sempurna penulis menyadari adanya kekurangan dalam skripsi ini, maka segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga hasil penelitian yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, September 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Tinjauan Umum tentang Perbankan.....	9
B. Bank Perkreditan Rakyat.....	11
C. Kredit	13
D. Pendapatan.....	16
E. Pengertian dan Ciri-ciri Pedagang Kercil serta Permasalahannya	17
F. Pengertian Perkembangan Usaha	19
G. Hubungan antara Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Perkembangan Usaha	20
H. Kerangka Pemikiran	22
I. Perumusan Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pengertian Metode Penelitian	24
B. Jenis Metode Penelitian	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian	25
D. Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel	26
E. Variabel-variabel Penelitian	29
F. Sumber Data	29
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Uji Coba Instrumen	33
I. Uji Prasyarat Analisis	35
J. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	42
B. Keadaan Demografi	44
C. Keadaan Responden	47
D. BKK Kecamatan Trucuk	49
E. Struktur Organisasi BKK Kecamatan Trucuk	51
F. Pelaksanaan Pemberian Kredit oleh BKK Kecamatan Trucuk kepada Pedagang Kecil	52
G. Perkembangan Pedagang Kecil Sebelum dan Sesudah mendapatkan Kredit	55
H. Penyajian Data	56
I. Pelaksanaan Uji Coba Angket (<i>Try Out</i>)	56
J. Uji Prasyarat Analisis	59
K. Analisis Data	61
L. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV.1 Pola Penggunaan Lahan di kecamatan Trucuk tahun 2006	43
Tabel IV.2 Sarana dan Prasarana diKecamatan Trucuk Tahun 2006.....	44
Tabel IV.3 Jumlah Penduduk dan Tingkat Kepadatan Penduduk Masing-masing Desa di Kecamatan Trucuk Tahun 2006	45
Tabel IV.4 Jumlah Penduduk kecamatan Trucuk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2006	46
Tabel IV.5 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2006 .	47
Tabel IV.6. Hasil Uji validitas Angket Kredit BPR-BKK Kecamatan Trucuk (X)	57
Tabel IV.7. Hasil Uji Validitas Angket Pendapatan Pedagang Kecil (Y ₁) .	57
Tabel IV.8. Hasil Uji Validitas Angket Perkembangan Usaha Pedagang Kecil (Y ₂)	58
Tabel IV.9 Rangkuman Hasil Uji Normalitas	60
Tabel IV.10. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	60
Tabel IV.11. RangkumanHasil Uji Korelasi Parsial	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1. Skema Susunan Organisasi Kecamatan Trucuk.....	51

ABSTRAK

PERANAN KREDIT BANK PERKREDITAN RAKYAT, BADAN KREDIT KECAMATAN (BPR-BKK) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DAN PERKEMBANGAN USAHA PEDAGANG KECIL DI KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN

Nurfitriyah Dwi Astuti, A.210 030 045, Jurusan Pendidikan Akuntansi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Bank Perkreditan Rakyat terhadap pendapatan dan perkembangan ekonomi lemah di Kecamatan Trucuk.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pemberian kredit modal dari BPR-BKK Trucuk (X) sebagai variabel bebas dan pendapatan (Y_1) serta perkembangan usaha (Y_2) dari pedagang kecil yang diberi kredit sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini nasabah BPR-BKK Trucuk yang bergerak dibidang perdagangan sejumlah 300 nasabah. Sampel yang digunakan sejumlah 50 orang nasabah yang menerima kredit modal dari BPR-BKK Trucuk, yangmana teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket, dokumentasi, dan observasi.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang meliputi analisis regresi linier, uji t, analisis koefisien korelasi parsial, koefisien determinasi dan mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Dari hasil analisis dapat diperoleh hasil bahwa: 1) Pemberian kredit BPR-BKK memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan pedagang kecil, terbukti nilai $t_{hitung} (3,158) > t_{tabel} (1,960)$. Begitu juga pemberian kredit dari BPR-BKK memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha pedagang kecil di Kecamatan Trucuk, Klaten, terbukti bahwa nilai $t_{hitung} (3,435) > t_{tabel} (1,960)$. 2) Kredit BPR-BKK yang diberikan kepada pedagang kecil memberikan kontribusinya sebesar 17,2% terhadap pendapatan pedagang kecil dan memberikan kontribusi sebesar 19,7% terhadap perkembangan usaha pedagang kecil di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten dan sisanya sebesar 63,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci : kredit modal BPR-BKK Trucuk-Klaten, pendapatan, perkembangan usaha, pedagang kecil

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi menimbulkan dampak yang sangat besar pada semua sektor, tidak terkecuali pada pedagang kecil. Padahal pedagang kecil mempunyai peranan yang cukup besar dalam pengembangan ekonomi nasional. Pengembangan pedagang kecil akan memberikan manfaat ganda yaitu selain memacu sektor riil dan kontribusi pada perekonomian, juga penyerapan tenaga kerja sebagai orientasi untuk meminimalisasi pengangguran akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan. Industri kecil mempunyai peranan dalam pembangunan ekonomi nasional yaitu tidak saja penyerapan tenaga kerja, karena mayoritas usaha kecil adalah padat karya tetapi berperan dalam menyumbang divisa. Dalam hal ini tentu sangat beralasan kalau pemerintah memberikan perhatian yang cukup besar dalam pengembangan perdagangan nasional sebagai orientasi untuk mendukung struktur ekonomi yang lebih mandiri ditengah industrialisasi dalam era global yang penuh persaingan.

Upaya pemberdayaan ekonomi kerakyatan sangatlah penting, karena pemberdayaan ekonomi rakyat merupakan salah satu penyangga tujuan pembangunan yang berakar pada rakyat. Konsep ini dianggap dapat membantu masyarakat secara mandiri untuk keluar dari krisis ekonomi sekaligus memberikan dampak positif pada kehidupan bangsa yang lebih

demokratis. Salah satu usaha untuk mendukung pemberdayaan ekonomi kerakyatan adalah dengan meningkatkan kemampuan berusaha bagi pedagang kecil. Peningkatan kemampuan berusaha bagi pedagang kecil akan dapat memperbaiki taraf hidup serta mengurangi kemiskinan dan kemlaratan.

Pedagang kecil sebagai pilar utama dukungan perlindungan dan pengembangan yang seluas-luasnya sebagai wujud kepedulian yang tegas, kepada usaha besar dan BUMN. Namun di sisi lain, kemampuan pedagang kecil dan pengusaha kecil ini mempunyai berbagai kelemahan dalam tiga hal yaitu manajemen, ketrampilan dan modal.

Golongan usaha kecil atau pedagang kecil dipandang perlu untuk diberikan fasilitas agar memperoleh manfaat dari azas pemerataan yang diberikan oleh pemerintah. Maka didalam membantu pembinaan serta pengembangan usaha pemerintah memberikan kemudahan dengan cara memberi kredit kepada pedagang kecil dengan syarat-syarat yang mudah. Dengan diberikannya kredit tersebut, pemerintah menghendaki agar pedagang kecil dapat menjalankan usahanya tanpa kesulitan tentang permodalan.

Lembaga kredit yang didirikan oleh pemerintah didaerah pedesaan ini, diharapkan dapat membantu semua pedagang kecil sehingga para pedagang kecil mampu menumbuhkan daya saing serta produktifitas dalam rangka lebih mengarah pada ekonomi rakyat. Lembaga perkreditan yang dibentuk pemerintah ini berupa BPR-BKK yang sasaran utamanya adalah pedagang kecil didalam mendapatkan tambahan modal agar usahanya dapat

terus berjalan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.

Bank Perkreditan Rakyat adalah lembaga keuangan yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha Bank Perkreditan Rakyat (Dahlan Siamat, 1995).

Berbagai sumber modal seperti BPR-BKK menjadi jawaban atas keterbatasan modal dalam dunia usaha. Namun sayang tidak semua lembaga pemerintah mampu memenuhi kebutuhan dunia usaha, apalagi jika dunia usaha tersebut terletak di daerah yang jauh dari pusat-pusat perdagangan. Pembentukan lembaga kredit formal ini berperan besar dalam mengembangkan usaha pedagang kecil karena persyaratan yang mudah, prosedur sederhana, pencairan kredit yang tepat, diharapkan dengan terbentuknya Badan Perkreditan Rakyat, Badan Kredit Kecamatan (BPR-BKK) dapat mengatasi permasalahan tambahan modal kerja, sehingga memperlancar usaha yang selanjutnya meningkatkan produktivitas kerja dan pedagang kecil akan terus mengembangkan.

Peran BPR-BKK dalam upaya menjembatani kepentingan pengusaha kecil sangat mutlak diperlukan, mengingat bahwasanya ketersediaan sumber modal yang ada sangat mungkin dijangkau oleh pengusaha kecil dalam kepentingannya menambah modal. kemampuan pengusaha kecil dalam mengakses dana perbankan didasari oleh kemampuan mereka dalam volume usahanya. Tentu semakin besar volume usaha, maka akan semakin dibutuhkan dana yang besar, sementara kemampuan pengusaha kecil masihlah sangat terbatas. BPR-BKK dalam memberikan kredit bukan hanya bertitik tolak

mencari keuntungan yang sebesar-besarnya, tetapi juga memperhatikan kepentingan dan kebutuhan masyarakat, sehingga menambah kemakmuran masyarakat.

Penambahan volume usaha bagi seorang pengusaha merupakan hal penting untuk meningkatkan pendapatan yang diperoleh. Upaya yang dilakukan untuk menambah volume usaha tersebut diantaranya ialah dengan menambah jumlah modal. Penambahan melalui kredit berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh. Dengan penambahan modal, pengusaha akan lebih leluasa menambah variasi produk usahanya, dimana sebelumnya pengusaha sudah melakukan pengamatan terhadap peluang pasar. Setelah melakukan penambahan modal pedagang mengalami peningkatan pendapatan karena dari sisi volume usaha menjadi bertambah besar dan usaha untuk mengembangkan variasi produknya menjadi bertambah. Pendapatan atau income dari masyarakat mempunyai arti sebagai hasil penjualan dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya. Menurut Akley (1973: 34) "Pendapatan seorang individu adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari jasa-jasa produksi yang diserahkan pada waktu tertentu atau yang diperoleh dari harta kekayaannya".

Pendapatan yang diperoleh pedagang kecil merupakan keuntungan dari kegiatan penjualan setelah dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkannya. Fungsi pendapatan selain untuk dikonsumsi juga disisihkan guna untuk ditabung dengan tujuan untuk meningkatkan kegiatan usahanya sehingga dapat lebih meningkatkan pendapatan pedagang kecil.

Trucuk adalah suatu kelurahan yang terdiri dari 18 desa. Di daerah tersebut boleh dikatakan sebagian masyarakatnya adalah pedagang kecil yang memerlukan uluran tangan modal kerja. Pedagang kecil mempunyai arti penting bagi masyarakat. Bantuan kredit modal kerja dibutuhkan para pedagang kecil karena dengan adanya bantuan kredit modal kerja di Bank Perkreditan Rakyat, Badan Kredit Kecamatan (BPR-BKK) dan pengalaman kerja yang dimiliki sangat membantu dalam mengembangkan usaha pedagang kecil.

Masalah kekurangan modal kerja bagi pedagang kecil serta berbagai kasus yang merugikan akibat terbatasnya sumber tempat meminjam mendapat perhatian lebih besar dari pemerintah yang dinilai sudah cukup berhasil dalam menyalurkan kredit didaerah pedesaan yaitu Bank Perkreditan Rakyat, Badan Kredit Kecamatan (BPR-BKK) yang ada di Jawa Tengah. BPR-BKK mampu menyesuaikan diri dengan situasi, kondisi dan budaya dimana BPR-BKK itu berada, pembentukan lembaga kredit formal ini berperan serta dalam mengembangkan usaha pedagang kecil karena persyaratan yang mudah, prosedur sederhana, pencairan kredit yang tepat, lokasi dekat serta biaya yang relatif ringan diharapkan dengan terbentuknya BPR-BKK dapat mengatasi permasalahan tambahan modal kerja, sehingga memperlancar usaha yang selanjutnya meningkatkan produktivitas kerja dari pedagang kecil akan terus berkembang. Jika produktivitas kerja tinggi berarti akan dapat menambah modal.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menulis dan mengambil judul “PERANAN KREDIT BANK PERKREDITAN RAKYAT, BADAN KREDIT KECAMATAN (BPR-BKK) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DAN PERKEMBANGAN USAHA PEDAGANG KECIL DI KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN KLATEN.”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penyusunan skripsi ini hanya dibatasi pada masalah tentang peranan perkreditan rakyat yang ada di Kecamatan Trucuk dalam pemberian kredit terhadap usaha pedagang kecil di daerah tersebut dan pengembangan terhadap pendapatan dan perkembangan usaha.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini akan dibahas tentang usaha Bank Perkreditan Rakyat, Badan Kredit Kecamatan dapat ikut meningkatkan hidup masyarakat pedesaan yang pada akhirnya akan menuju masyarakat pedesaan yang sejahtera.

Penelitian ini dirumuskan masalah yaitu “Apakah BPR-BKK berperan meningkatkan pendapatan dan perkembangan usaha pedagang kecil di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten.”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Bank Perkreditan Rakyat terhadap pendapatan dan perkembangan ekonomi lemah di Kecamatan Trucuk.

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai pengetahuan seberapa besar pengaruh pemberian kredit Bank Perkreditan Rakyat, Badan Kredit Kecamatan terhadap pengusaha ekonomi lemah.
2. Sebagai masukan bagi Bank Perkreditan Rakyat, Badan Kredit Kecamatan di Kecamatan Trucuk tentang besarnya pengaruh kredit yang dikucurkan kepada kreditur
3. Sebagai masukan bagi pembaca tentang penelitian yang dilakukan

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini dijelaskan tentang perkreditan secara umum, pengertian pendapatan, pengertian dan ciri-ciri pedagang kecil dan

permasalahannya, seluk beluk BPR-BKK meliputi: latar belakang berdirinya BPR-BKK dasar hukum BPR-BKK, sumber permodalan BPR-BKK, tujuan dan sasaran BPR-BKK, motto BPR-BKK, system kredit BPR dan struktur organisasi serta penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka teoritik, hipotesis, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variable penelitian, instrument penelitian dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum daerah penelitian serta hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data, keterbatasan penelitian dan saran-saran penelitian sebagai masukan untuk perbaikan dan perkembangan BPR-BKK dikabupaten Klaten.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- Ace Partodirejo. 1991. *Perhitungan Pendapatan Nasional*. Jakarta. LP3S.
- Ackley, Gardner. 1973. *Teori Ekonomi Makro* . Edisi Pertama. Jakarta: UI Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan Siamat. 1995. *Manajemen Bank Umum*. Yogyakarta: Intermedia.
- Djarwanto PS. dan Pangestu Subagyo. 1996. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Faried Wijaya M. Mas dan Sutarno Hadiwijoyo. 1995. *Lembaga Keuangan dan Bank*. Edisi 2.
- Mardalis. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muqorobin, Agus 2004. *Kewirausahaan (Pedoman Praktis Untuk Berwiraswasta)*. Surakarta: UMS.
- Nawawi, Hadari. 1991. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. LP3ES.
- Sinungan, Muchdarsyah. 1999. *Manajemen Dana Bank*. Edisi Kedua, Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswanto Sutejo. 2000. *Manajemen Kredit Bank Umum*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri.
- Subagyo. 1997. *Bank, Lembaga Keuangan* . Yogyakarta, STIE YKPN.
- Suhardjono, Mudrojad Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Supramono, Gatot. 1996. *Perbankan dan Masalah Kredit*. Jakarta: Djamba.
- Surachmad, Winarno. 1990. *Penelitian Ilmiah Dasar dan Teknik* . Bandung: Tarsito

Suroto. 1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: UGM Press.

Suwarsono. 1994. *Manajemen Strategi Konsep, Alat Analisis dan Konteks*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Suyatno. 1996. *Kredit*. Jakarta: Gramedia.

Teguh Puji Mulyono. 1996. *Manajemen Perkreditan*. Yogyakarta: BPFE.